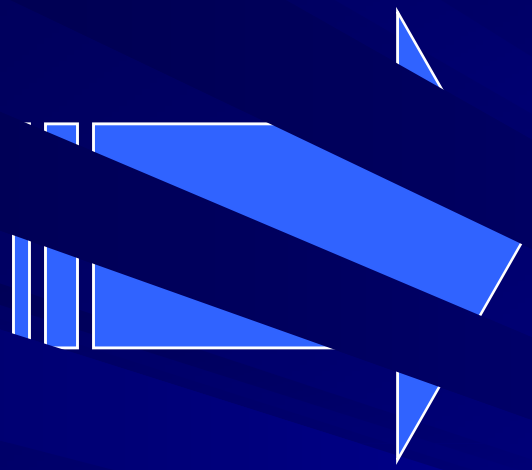
SPEK KEUANGAN
DALAM
ANALISIS KREDIT

Pertemuan ke - 9



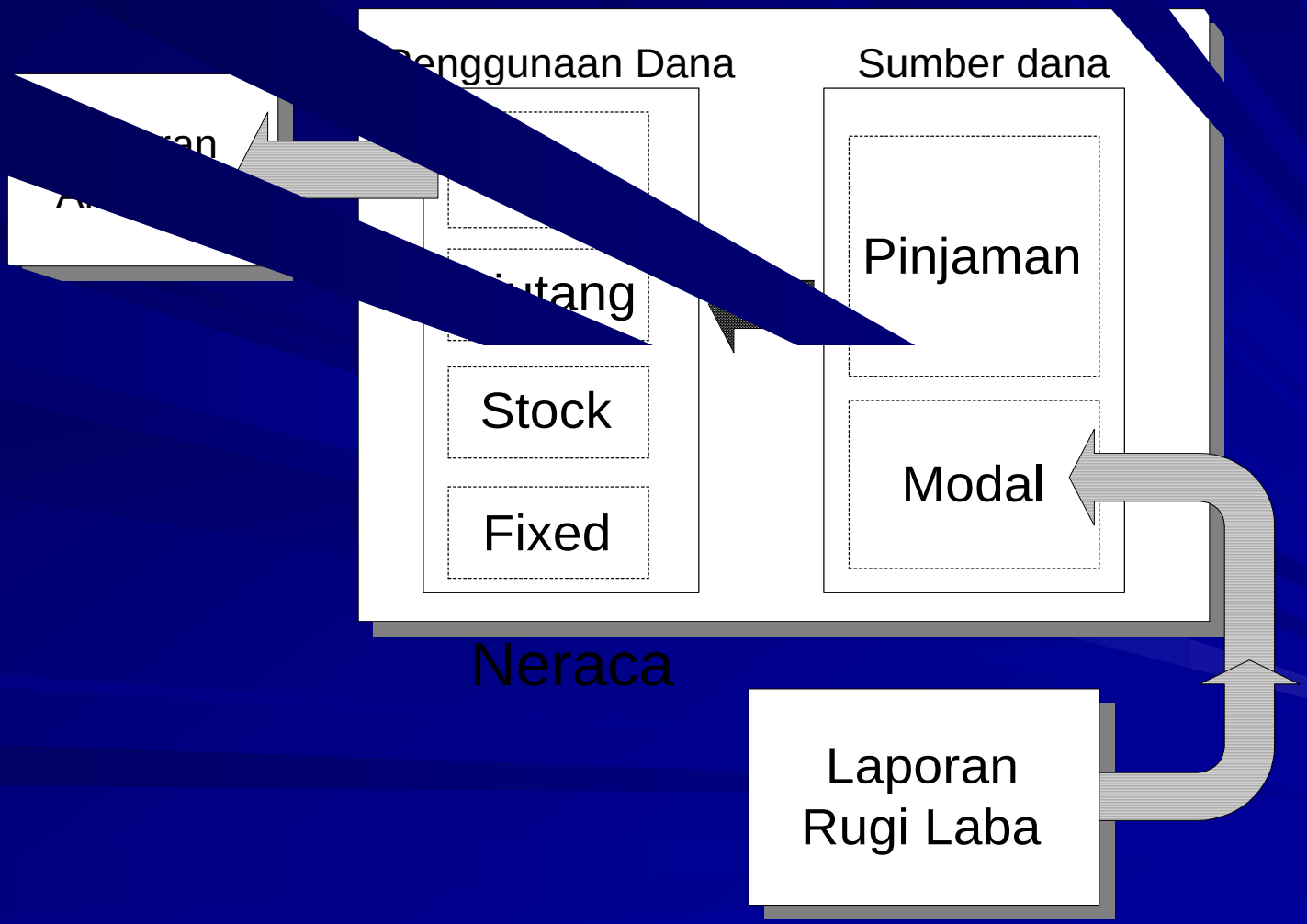
TIGA INFORMASI KEUANGAN UTAMA

- Laporan Arus Kas
- Laporan Rugi Laba
- Neraca

PROSES ANALISIS ASPEK KEUANGAN

- Rekonstruksi Laporan Keuangan
- Proyeksikan Laporan Keuangan
- Analisis Rasio
- Analisis Sensitivitas

KETERKAITAN ANTARA



TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEU...

1. ...is Ratio : Membandingkan a... ta... os pada ... keuangan

   - **...iditas** : ...kur kemampuan per... ...n memen...i kewajiban jangka ...ndek. Con... ...urren... ...io, quick ratio, ratio perputaran piutang dll

- **Solvabilitas** : Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang. Contoh : debt to equity ratio, ratio ekuitas thd total aktiva dll

TEKNIK ANALISIS LAPORAN K[illegible] V,

Ana[illegible]Ratio :

- **Profita[illegible]s** : Mengukur kemampua[illegible] [illegible]sahaan [illegible]meroleh tingkat kemb[illegible] inves[illegible]Contoh [illegible] ROA & ROE
- **Pemanfaatan asset** : Meng[illegible]kur tingkat pemanfaatan aktiva perusahaan dlm memperoleh penghasilan. Contoh : Ratio perputaran total aktiva, perputaran modal kerja & perputaran aktiva tetap

TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEU[illegible]NG

Anal[illegible]tio :

Kinerja op[illegible]i : Mengukur tingkat efis[illegible]i operasi perusahaan dlm memperoleh laba. Contoh : Gross profit margin, net profit margin, operating income margin dll

TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis Horizontal :

Mengukur tingkat pertumbuhan relatif pos-pos laporan keuangan (Neraca & R/L) dalam beberapa tahun terhadap tahun dasar , misalnya : tingkat pertumbuhan penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, biaya usaha, laba bersih

TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEU.NG.

Analisis ca.an size/vertikal :

Ana.. persenta.. ner komponen thd total kompo.. dlm lap.. an keuangan (neraca & L/R) untuk melihat posisi relatif tiap komponen dalam beberapa tahun.

TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

3. Analisis common size/vertikal :

- **Neraca :**
  - Komposisi relatif aktiva lancar thd aktiva tidak lancar
  - Komposisi relatif hutang thd modal sendiri
  - Perubahan komposisi aktiva & struktur modal
- **Laba rugi :**
  - Alokasi penjualan terhadap elemen biaya
  - Perubahan distribusi penjualan kepada elemen biaya & laba

Analisis risiko, kebutuhan & rekomendasi

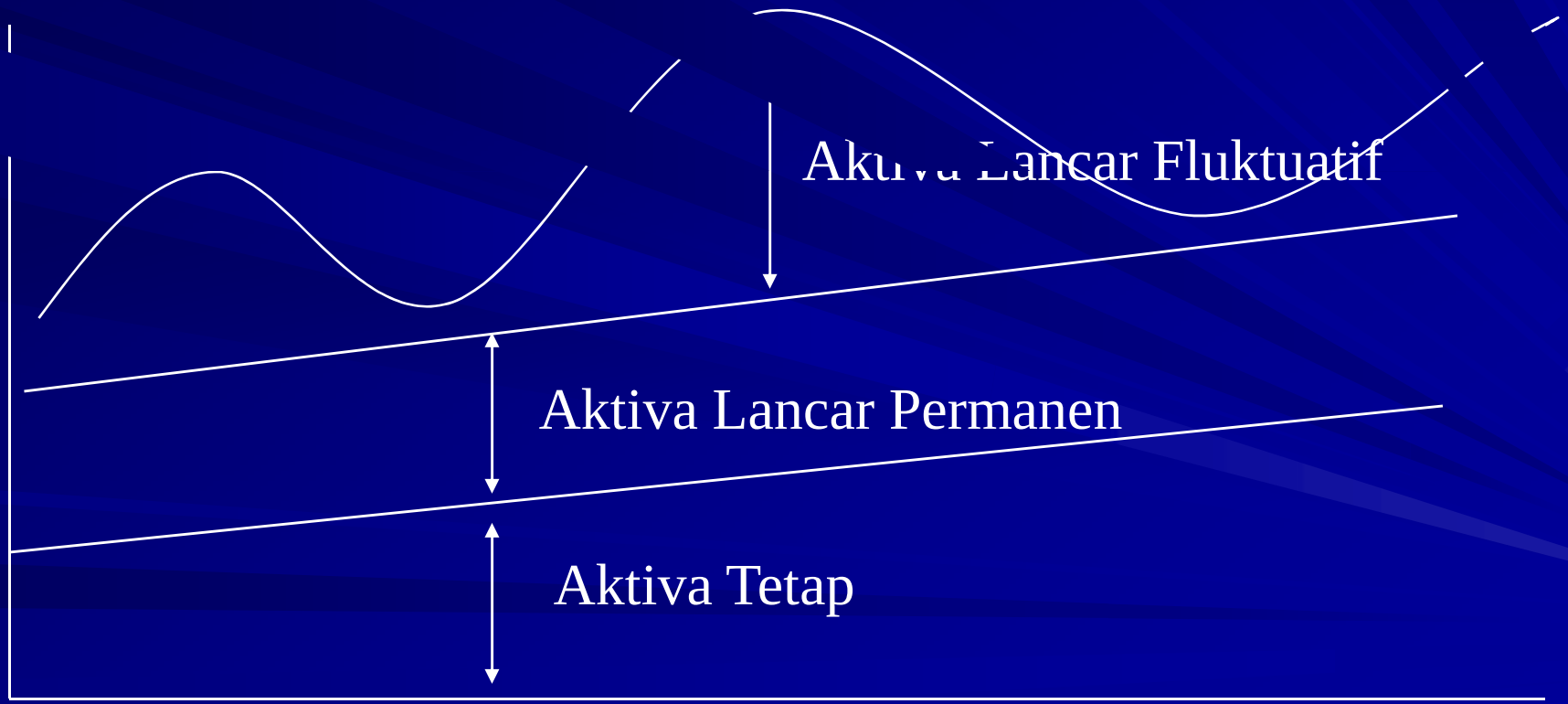
- Analisis mitigasi risiko :

  meng[illegible]va thd kemauan & kemampu[illegible]bayar dg[illegible]tai langkah-langkah mengurangi/meminimal risiko
- Analisis kebutuhan kredit
- Rekomendasi, syarat & struktur kredit

Pihlah Kredit Yang Tepat

- STRUKTUR PEMBIAYAAN : Aktiva Lancar (Fluktuasi) Permanen Aktiva Tetap (Modal Kerja vs Investasi)
- Klasifikasi : Revolving vs Non-revolving, Consumer vs Comercial, Cash vs Non Cash Loan
- Jenis lain KMK : Pinjaman Rekening Koran, Pinjaman Aksep, Pembiayaan Giro Mundur, Anjak Piutang (with / without recourse), Trade Financing (L/C, Bank Garansi)

STRUKTUR KEUANGAN



dit Modal Kerja vs In. 'e asi

MODA. JA

- ing/Non re g
- Jangka .
  irannya da.
  pembayaran kembali sesuai perkembangan siklus usaha

INVES. S.

- Non revolving
- Jangka Menengah da Panjang
- Pencairannya dikaitkan investasi tertentu
- Pola pembayaran kembali secara teratur
- Dikenal istilah grace period, interest during construction, etc

CASH CONVERSION CYCLE
‘Siklus Konversi Kas - SKK’



Untuk menghitung Kebutuhan Modal Kerja (KMK)

Alternatif Menghitung KMK

KMK =

(PPB+PPD) X HPP

KMK =

(PPB+PPD-PUD)xHPP

KMK =

(PPB+PPD-PUD)xHPP +
(SKK x Biaya Operasional)

- PPB = perputaran persediaan barang
- PPD = perputaran piutang dagang
- HPP = harga pokok penjualan
- PUD = perputaran utang dagang
- SKK = siklus konversi kas

CONTOH KASUS

- Sebuah [illegible] memiliki PPB 2 bulan dan PPN 3 bulan => Skala [illegible] bulan
- Jika rata-rata bulanan adalah Rp 1000, berapakah KMK?
- KMK = (2+3)*1000 = 5000
- Jika ternyata ybs mendapatkan kredit pemasok 1 bulan, KMK = (2+3-1)*1000 = 4000
- Jika biaya operasional/bulan Rp 100, maka KMK = (2+3-1)*1000+5*100 = 4500

CONTOH KASUS (INVESTASI)

Pengajuan proposal kredit investasi sbb (Rp).

- Biaya pra-operasi 200 juta
- Pembebasan tanah 1000 juta
- Pembangunan pabrik 700 juta
- Mesin/peralatan 2500 juta
- Biaya konsultan 500 juta
- TOTAL 5000 juta(Rp 5 M)
- Self financing 30% = 1500 juta

CONTOH KASUS (INVESTASI)

Setelah ditawarkan Bank persetujuannya adalah:

- Pembebasan lahan 1000 juta
- Membangun pabrik 200 juta
- Mesin/peralatan 2500 juta
- TOTAL DIBIAYAI 4200 juta
- PORSI BANK = 70% = 2940 juta
- Self financing = 2060 Juta (41,2%)